



# Sosialisasi Aplikasi Pengaduan Masyarakat Terkait Kondisi Lingkungan Pada Yayasan Peduli Lingkungan Kota Sorong

Muhammad Rizki Setyawan<sup>1</sup>, Muh Fadli Hasa\*<sup>2</sup>, Rendra Soekarta<sup>3</sup>, Aprisa Rian Histiari<sup>4</sup>,  
Rinanda Tri Setiawan<sup>5</sup>

Universitas Muhammadiyah Sorong, Jl. Pendidikan, No. 27 Kota Sorong, 98416, Indonesia

<sup>1</sup>muhammadrizkisetyawan@gmail.com, <sup>2</sup>fadli.hasa@um-sorong.ac.id\*, <sup>3</sup>rsoekarta@um-sorong.ac.id,  
<sup>4</sup>prisanabil89@gmail.com, <sup>5</sup>rinandatrisetiawan@gmail.com;

Artikel History:

Received: 27-07-2022 / Received in revised form: 15-08-2022 / Accepted: 16-08-2022

## ABSTRACT

*The Sorong environmental care foundation is a non-governmental organization dedicated to environmental sustainability, particularly in the areas of waste, reforestation, water and air pollution and plant and wildlife investigations in Sorong City. In the process of resolving complaints, it is still by telephone or WhatsApp, and due to lack of staff sometimes complaints are not recognized and are not processed by the foundation. Therefore, community service activities were carried out with partners, namely the Sorong City Environmental Care Foundation to help solve the problems faced. Where this activity is divided into 4 stages, namely data collection, application design and manufacture, socialization and implementation and evaluation. The conclusion obtained is that this activity can be said to take place very well and successfully. This can be seen from the results of the questionnaire from 12 correspondents and the positive response from the partners regarding this activity. The results achieved are that the Sorong City Environmental Care Foundation has an Android-based mobile application that can make it easier for the public when they want to make a complaint and a website that makes it easier for the foundation to recap the complaint data that has been made by the community.*

**Keywords : Environment, Application, Website, Android**

## ABSTRAK

Yayasan peduli lingkungan Sorong adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat yang didedikasikan untuk kelestarian lingkungan, terutama di bidang limbah, penghijauan, pencemaran air dan udara dan investigasi tanaman, dan Satwa Liar di Kota Sorong. Pada proses penyelesaian keluhan masih melalui telepon atau Whastapp, dan karena kurangnya staf terkadang keluhan tidak dikenali dan tidak diproses oleh pihak yayasan. Oleh karena itu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra yaitu yayasan peduli lingkungan kota Sorong untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Dimana kegiatan ini terbagi menjadi 4 tahap, yaitu pengumpulan data, perancangan dan pembuatan aplikasi, sosialisasi serta implementasi dan evaluasi. Kesimpulan yang didapatkan adalah kegiatan ini dapat dikatakan berlangsung dengan sangat baik dan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuiseoner dari 12 koresponden dan adanya tanggapan yang positif dari pihak mitra tentang adanya kegiatan ini. Hasil yang dicapai adalah pihak yayasan peduli lingkungan kota sorong memiliki aplikasi mobile berbasis Android yang dapat memudahkan oleh masyarakat ketika ingin melakukan pengaduan dan website yang memudahkan pihak yayasan untuk merekap data pengaduan yang telah dibuat masyarakat.

**Kata kunci : Lingkungan, Aplikasi, Website, Android**

\*Muh. Fadli Hasa

Tel.: +62 821-9950-9535

Email: fadli.hasa@um-sorong.ac.id

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## 1. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan bagian dari keutuhan kehidupan manusia. Oleh karena itu lingkungan harus dihormati, dihargai, dan tidak disakiti, lingkungan memiliki nilai terhadap dirinya sendiri (Effendi et al., 2018). Secara umum, ada dua faktor penyebab kerusakan lingkungan. Peristiwa alam dan aktivitas manusia. Contoh bencana alam antara lain banjir, erupsi gunung berapi, tanah longsor, tsunami, angin topan, dan gempa. Akibat aktivitas manusia. Kerusakan buatan manusia sebenarnya lebih besar daripada kerusakan yang disebabkan oleh bencana alam seperti penggundulan hutan, kegiatan pertambangan, dan pencemaran baik itu udara, air maupun tanah (Marhaeni Eka Permatasari, Yarmaidi, 2019).

Undang-undang No 32 Tahun 2009 menjelaskan bahwa perlindungan dan pengelolaan adalah suatu upaya terpadu dan sistematis yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup, yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pemantauan, dan penegakan hukum (Nina, 2015).

Yayasan peduli lingkungan Sorong adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat yang didedikasikan untuk kelestarian lingkungan, terutama di bidang limbah, penghijauan, pencemaran air dan udara dan investigasi tanaman, dan Satwa Liar (TSL) di Kota Sorong. Yayasan peduli lingkungan Sorong juga resmi disahkan pada September 2019, berdasarkan Surat Keputusan dari Kemenkumham RI dengan Nomor AHU-0012550.AH.01.04 Tahun 2019.

Yayasan peduli lingkungan Sorong juga merupakan lembaga yang membantu menjawab keluhan dan aspirasi masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Kota Sorong, khususnya di bidang lingkungan. Namun, saat ini proses penyelesaian keluhan masih melalui telepon atau Whastapp, dan karena kurangnya staf terutama dalam meninjau keluhan yang diterima sebelumnya, terkadang keluhan tidak dikenali dan tidak diproses oleh pihak yayasan (Saputro et al., 2022).

Kegiatan pengabdian serupa telah dilakukan oleh (Nursikuwagus et al., 2019) tentang pemberian pengetahuan kepada masyarakat dan kepolisian tentang teknologi pelaporan kejahatan kepada Polres Cobleng Jawa Barat. Dari kegiatan tersebut menghasilkan solusi berupa pembuatan aplikasi berbasis web untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pelaporan serta memudahkan kepolisian dalam memberikan status perkembangan atas pelaporan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh (Setyaningsih et al., 2021) yaitu memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang penggunaan aplikasi mobile pengaduan masyarakat kepada Desa Kedunggede. Tujuan yang diharapkan yaitu untuk mengedukasi dan memudahkan masyarakat dalam menyampaikan aduan yang saat ini belum terkomputerisasi ke komputerisasi. Kegiatan pengabdian terakhir yang dilakukan oleh (Mahendra et al., 2021) tentang “Pelatihan Perangkat Desa Dalam Penggunaan Sistem Pengaduan Online Berbasis Web (*Ec-Resolver*) Untuk Menuju Desa Digital”. Dimana hasil kegiatan ini yaitu implementasi *EC-Resolver* untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan komplain yang semula manual menjadi digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan maka diperlukan pengembangan aplikasi pengaduan masyarakat berbasis website untuk pihak yayasan dan android untuk pihak masyarakat. Sehingga dapat mempermudah masyarakat untuk melaporkan permasalahan lingkungan di sekitar dan mengetahui proses pengaduan yang telah diajukan. Serta meningkatkan efisiensi pihak yayasan dalam menerima dan merekap data pengaduan yang telah dilakukan oleh masyarakat (Prasetya et al., 2013)

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada menggunakan metode seminar dan simulasi dengan mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu yayasan peduli lingkungan Sorong. Kegiatan ini dilakukan dalam 4 tahapan (Wijayanto et al., 2021). Adapun tahapannya seperti yang dipaparkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan dalam pengabdian masyarakat

Penjelasann dari Gambar 1 tentang tahapan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini melakukan pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan pihak Yayasan Peduli Lingkungan yaitu selaku ketua yayasan bapak Eko Rianto, S.Hut dan mengamati langsung dan mencatat permasalahan yang sedang terjadi pada yayasan peduli lingkungan Sorong untuk memperoleh informasi yang nantinya akan diolah kedalam aplikasi pengaduan masyarakat.

2. Tahap Perancangan dan Pembuatan

Pada tahapan ini melakukan perancangan dan pembuatan aplikasi dari permasalahan yang didapatkan yaitu tentang pengaduan masyarakat.

3. Tahap Sosialisasi dan Implementasi

Tahapan ini melakukan sosialisasi dengan mitra sekaligus demo aplikasi yang telah dibuat. Adapun jadwal sosialisasi dan implementasi yang dilakukan pada tanggal 16 juli 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Jadwal kegiatan

No	Waktu	Pembicara	Agenda
1.	08.00 – 08.10	Muhammad Rizki Setyawan, S.Kom., M.Kom	Pembukaan
2.	08.10 – 08.40	Bapak Eko Rianto, S.Hut	Sambutan dari pihak mitra
3.	08.40 – 09.10	Ir. Rendra Soekarta, S.Kom., M.T	Sambutan dari pihak pelaksana kegiatan
4.	09.10 – 10.00	Muh Fadli, S.Kom., M.Kom	Pengenalan aplikasi dan simulasi
5.	10.00 – 11.30	Muh Fadli, S.Kom., M.Kom	Sesi tanya dan jawab
6.	11.30	Muhammad Rizki Setyawan, S.Kom., M.Kom	Penutupan

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini melakukan survey kepuasan penggunaan terhadap aplikasi pengaduan masyarakat untuk melakukan pengembangan yang lebih kompleks dan dapat di implementasikan secara terus menerus.

Adapun Alat dan bahan yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Proyektor
2. Laptop
3. Smartphone

Sedangkan pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui kepuasan penggunaan terhadap aplikasi ini adalah seperti pada Tabel 2 (Novalia et al., 2022).

**Tabel 2.** Pertanyaan kepuasan

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Apakah aplikasi ini mudah di gunakan?					
2	Apakah aplikasi ini bermanfaat bagi masyarakat?					
3	Apakah aplikasi ini memiliki tampilan yang mudah dipahami dan tidak membingungkan?					
4	Apakah aplikasi ini mempunyai kemampuan dan fungsi sesuai yang diharapkan?					
5	Apakah dapat dengan mudah menghindari kesalahan dalam menggunakan aplikasi ini?					
6	Secara Keseluruhan apakah penggunaan aplikasi ini sangat memuaskan?					

### 3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

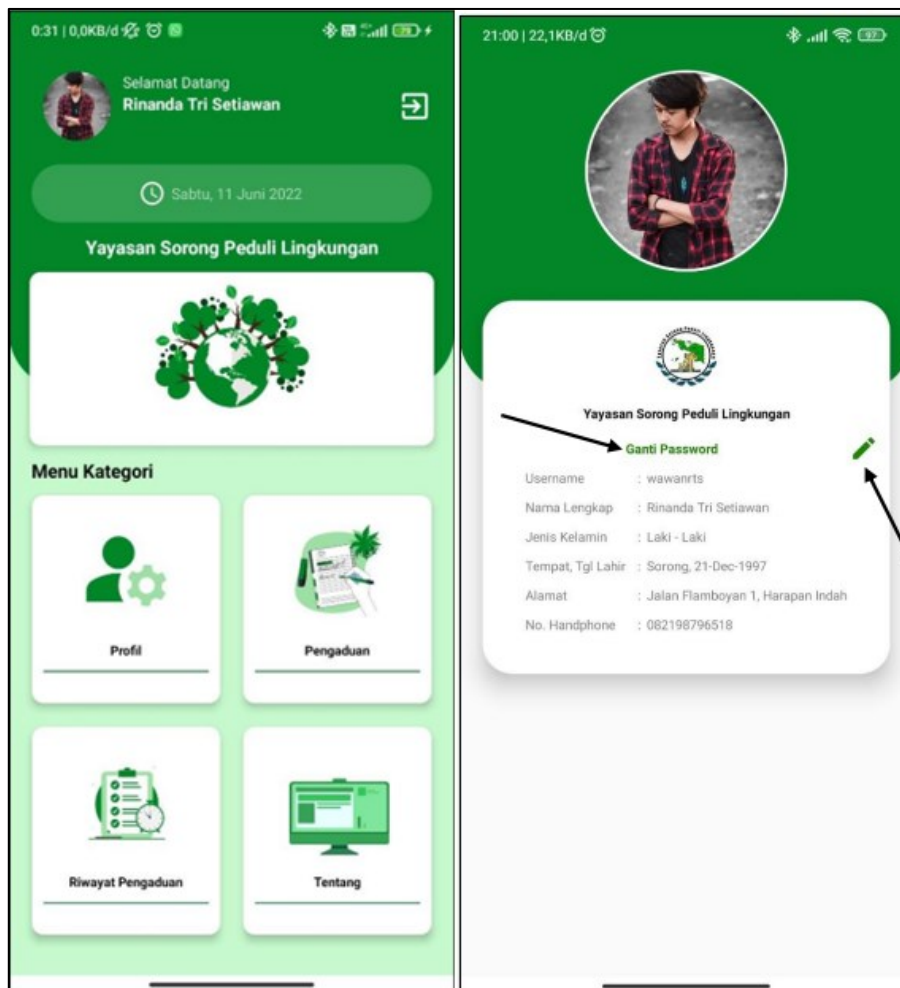
Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mitra yayasan peduli lingkungan kota Sorong pada tanggal 16 Juli 2022 pukul: 08.00 s/d 12.00 bertempat di kelurahan Matalamagi. Kegiatan yang dilakukan pada saat sosialisasi penggunaan aplikasi ini meliputi pengenalan aplikasi pengaduan lingkungan dan demo aplikasi kepada pihak mitra seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

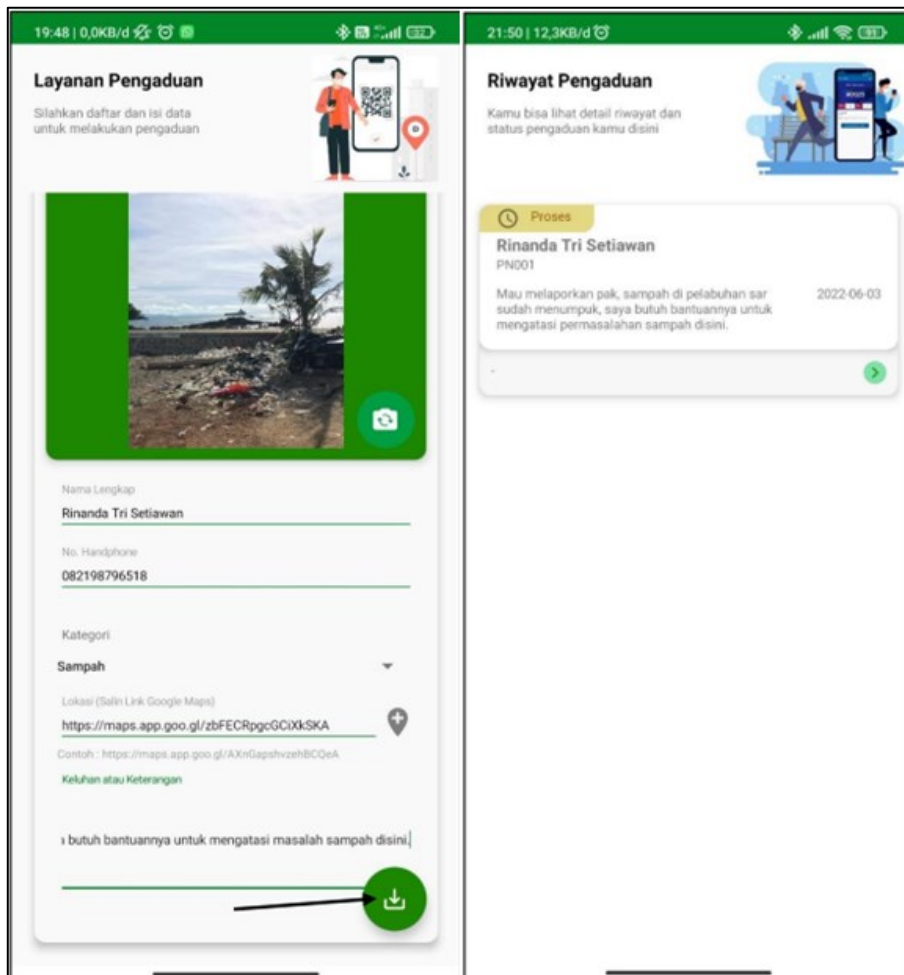
Adapun tampilan dari aplikasi android pengaduan lingkungan sebagai berikut:

#### 1. Tampilan Menu Utama dan Profil



Gambar 2. Menu Utama dan Profil

## 2. Tampilan Menu Pengaduan dan Riwayat Pengaduan

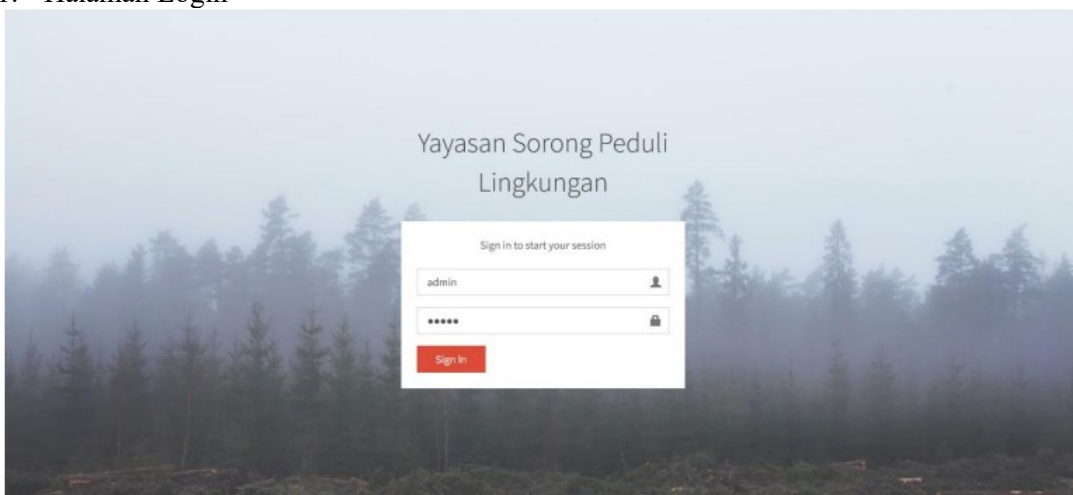


**Gambar 3.** Menu Pengaduan dan Riwayat Pengaduan

Saat ini aplikasi masih belum di upload ke *playsore* dikarenakan masih ada fitur yang diminta pihak mitra untuk ditambahkan. Setelah proses pengembangan selesai akan langsung di upload ke *playsore*.

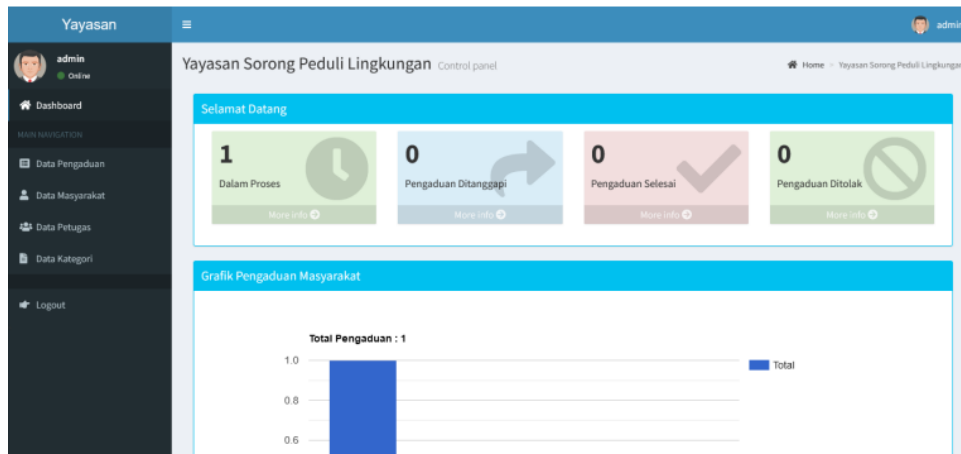
Sedangkan untuk tampilan websitenya adalah sebagai berikut:

### 1. Halaman Login



**Gambar 4.** Halaman *login*

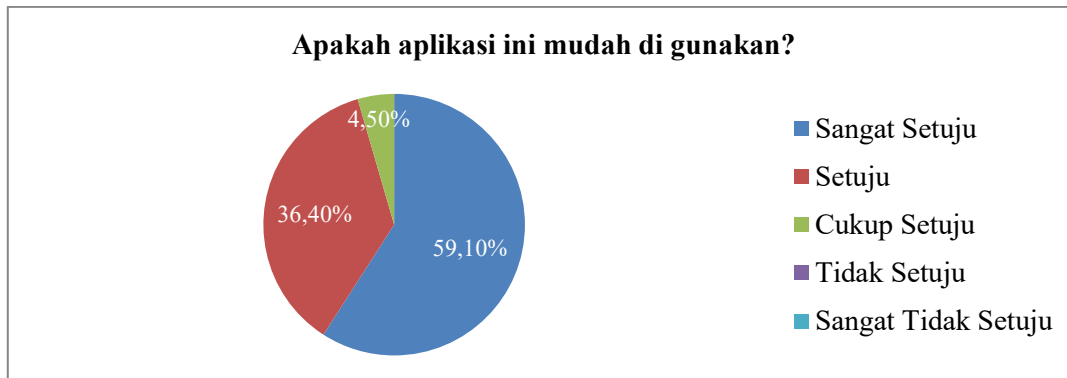
## 2. Halaman *Dashboard*



**Gambar 5. Halaman *dashboard***

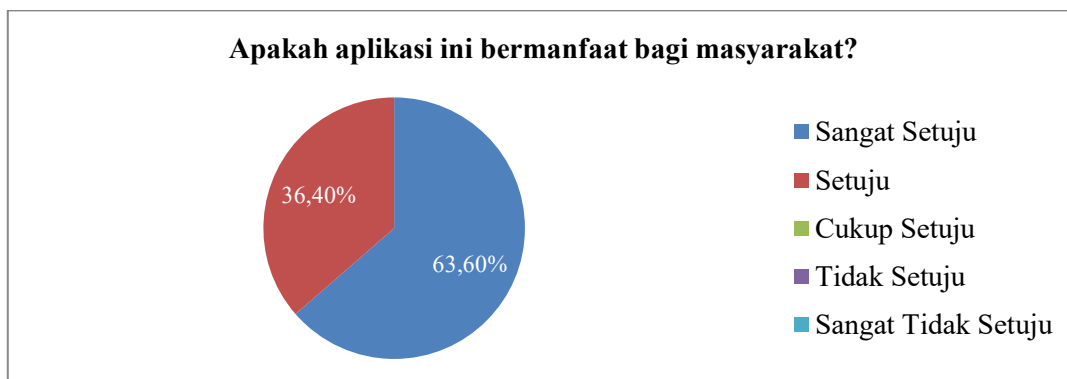
Pada Gambar 5 setelah *login* akan masuk kehalam *dashboard* pada Gambar 6, dimana pada halaman ini terdapat menu yang dapat digunakan seperti data pengaduan, data masyarakat, data petugas, dan data kategori.

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan analisis survey kepuasan pengguna terhadap implementasi aplikasi pengaduan masyarakat ini menggunakan kuesioner melalui *google form* dengan koresponden sebanyak 12 orang. Hasil kuesioner untuk pertanyaan 1 apakah aplikasi ini mudah digunakan menunjukkan bahwa 59,10% sangat setuju, 36,40% setuju, dan 4,5% cukup setuju seperti yang dipaparkan pada Gambar 7.



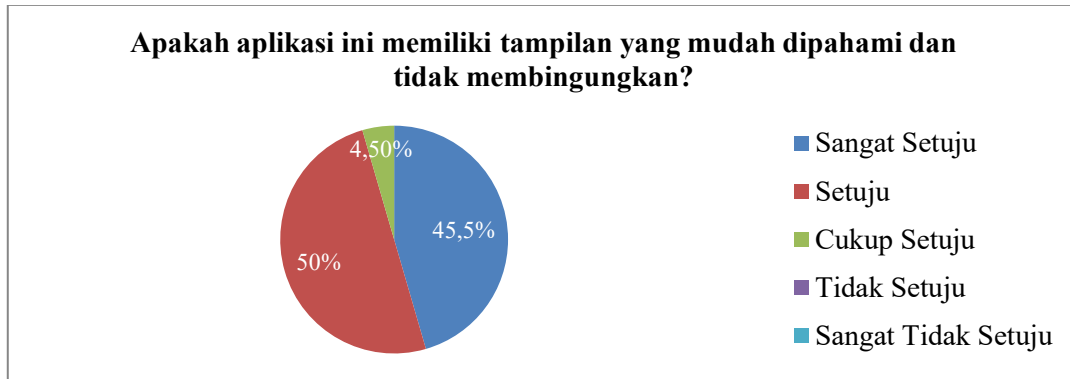
**Gambar 6. Hasil kuesioner pertanyaan 1**

Hasil kuesioner untuk pertanyaan 2 Apakah aplikasi ini bermanfaat bagi masyarakat menunjukkan bahwa 63,3% sangat setuju, dan 36,40% setuju, seperti yang dipaparkan pada Gambar 8.



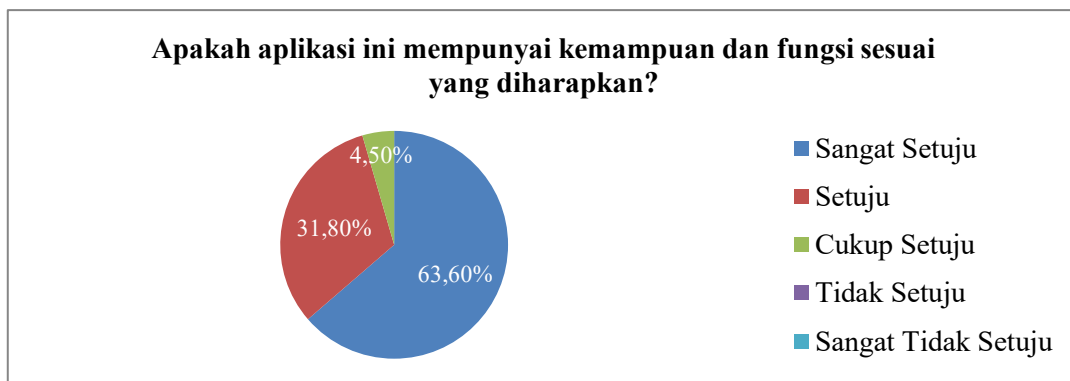
**Gambar 7. Hasil kuesioner pertanyaan 2**

Hasil kuesioner untuk pertanyaan 3 Apakah aplikasi ini bermanfaat bagi masyarakat menunjukkan bahwa 50% sangat setuju, 45,5% setuju, dan 4,5% cukup setuju seperti yang dipaparkan pada Gambar 9.



Gambar 8. Hasil kuesioner pertanyaan 3

Hasil kuesioner untuk pertanyaan 4 Apakah aplikasi ini bermanfaat bagi masyarakat menunjukkan bahwa 63,6% sangat setuju, 31,8% setuju, dan 4,5% cukup setuju seperti yang dipaparkan pada Gambar 10.



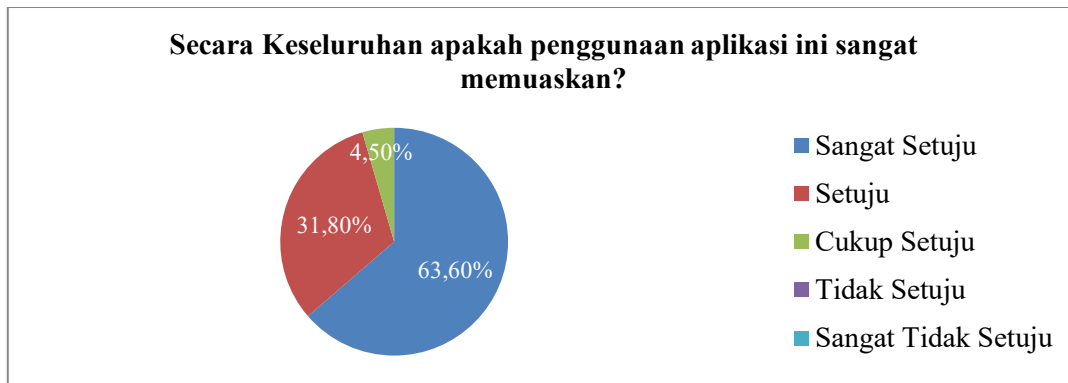
Gambar 9. Hasil kuesioner pertanyaan 4

Hasil kuesioner untuk pertanyaan 5 Apakah aplikasi ini bermanfaat bagi masyarakat menunjukkan bahwa 63,6% sangat setuju, 22,7% setuju, dan 13,6% cukup setuju seperti yang dipaparkan pada Gambar 11.



Gambar 10. Hasil kuesioner pertanyaan 5

Hasil kuesioner untuk pertanyaan 6 Apakah aplikasi ini bermanfaat bagi masyarakat menunjukkan bahwa 63,6% sangat setuju, 31,8% setuju, dan 4,5% cukup setuju seperti yang dipaparkan pada Gambar 12.



**Gambar 11.** Hasil kuesioner pertanyaan 6

Secara umum kegiatan ini dapat dikatakan berlangsung dengan sangat baik dan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuisoneer dan adanya tanggapan yang positif dari pihak mitra tentang adanya kegiatan ini. Jika dibandingkan hasil pengabdian ini dengan pengabdian yang serupa seperti yang dilakukan oleh (Ariawantara et al., 2020) keduanya sama-sama memberikan hasil yang baik yaitu memberikan pengetahuan kepada masyarakat ketika ingin melakukan pengaduan.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan adalah kegiatan ini dapat dikatakan berlangsung dengan sangat baik dan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuisoneer dari 12 koresponden dan adanya tanggapan yang positif dari pihak mitra tentang adanya kegiatan ini. Hasil yang dicapai adalah pihak yayasan peduli lingkungan kota sorong memiliki aplikasi *mobile* berbasis Android yang dapat memudahkan oleh masyarakat ketika ingin melakukan pengaduan dan *website* yang memudahkan pihak yayasan untuk merekap data pengaduan yang telah dibuat masyarakat.

## SARAN

Adapun saran yang didapatkan dari pihak Yayasan Peduli Lindungi Kota Sorong adalah diharapkan kegiatan ini tidak hanya dilakukan sekali pada namun dapat dilakukan secara rutin dan terjadwal serta perlu ada pengembangan lagi terhadap aplikasi yang dibuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariawantara, P. A. F., Asmorowati, S., & Setijaningrum, E. (2020). Sosialisasi Sistem Layanan Aspirasi Dan Pengaduan Online Rakyat Pada Masyarakat Desa Semanding, Kabupaten Tuban. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(1), 141. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i1.2020.141-151>
- Mahendra, G. S., Gede, P., & Cipta Nugraha, S. (2021). Pelatihan Perangkat Desa Dalam Penggunaan Sistem Pengaduan Online Berbasis Web (Ec-Resolver) Untuk Menuju Desa Digital. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 918–929. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4993>
- Marhaeni Eka Permatasari, Yarmaidi, S. W. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Lingkungan Pasar Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018. *Jurnal Penelitian Geografi*, 7(2), 1–13.
- Nina, H. (2015). Permasalahan Lingkungan Hidup Dan Penegakan Hukum Lingkungan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 3(2), 1–16.
- Novalia, E., Voutama, A., Informasi, S., Buana, U., Karawang, P., Informasi, S., & Karawang, U. S. (2022). Sosialisasi Aplikasi Android M-Magazine Solusi Sarana Mading Sma Negeri 5 Padang Selama Daring. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(2), 139–144.
- Nursikuwagus, A., Sari, F. W., & Sitanggang, A. S. (2019). Pkm Pendekatan Teknologi Melalui Aplikasi Cerdas Penolong Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kepolisian Atas Tindak Pidana/Kejahatan Di Kecamatan Cobleng Bandung. *Dharmakarya*, 8(2), 74. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v8i2.21437>
- Prasetya, D. R., Domai, T., Mindarti, L. I., Publik, J. A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2013). Analisis



Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Dalam Rangka Pelayanan Publik (Studi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2(1), 1151–1158.

Saputro, R. D., Sam, N., & I, M. A. S. (2022). Aplikasi Pengaduan Lingkungan Berbasis Android Dinas Lingkungan Hidup. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sains Tahun, 1*, 96–101.

Setyaningsih, G., Prasetyo, M. A. W., & ... (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mobile Pengaduan Masyarakat Kepada Pemerintah Desa Kedunggede. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 3(1), 28–38. <https://ejournal.amikompuwoko.ac.id/index.php/jpmm/article/view/1144>

Wijayanto, H., Raharja, B. D., & Prabowo, I. A. (2021). Perancangan Aplikasi Mobile Berbasis Android untuk Meningkatkan Promosi Produk pada CV Putra Nugraha. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 473–476. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i3.7248>